



**IMPLEMENTASI METODE *EDUTAINMENT* (*ACTIVE LEARNING*) PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VIII DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian Syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :

**ABDUL AZIZ**  
**NIM. 2021214476**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**IMPLEMENTASI METODE *EDUTAINMENT* (*ACTIVE LEARNING*) PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VIII DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian Syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :

**ABDUL AZIZ**  
**NIM. 2021214476**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ABDUL AZIZ

NIM : 2021 214 476

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *EDUTAINMENT (ACTIVE LEARNING)* PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VIII DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 februari 2019

Yang Menyatakan



Abdul Aziz  
2021 214 476





Aris Nurkhamidi, M.Ag  
Jl. WR Supratman Gg 13/18 Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. **Sdr. Abdul Aziz**

Pekalongan, 27 februari 2019

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
c/q Ketua Jurusan PAI

Di -  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :


Nama : Abdul Aziz  
NIM : 2021 214 476  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"IMPLEMENTASI METODE EDUTAINMENT (ACTIVE LEARNING) PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS VIII DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN "**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing

  
**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
NIP. 19740510200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/ Faks.(0285) 423418  
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: [tarbiyah@iainpekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ABDUL AZIZ**  
NIM : **2021214476**  
Judul : **IMPLEMENTASI METODE EDUTAINMENT  
(ACTIVE LEARNING) PADA PEMBELAJARAN AL-  
QURAN HADITS KELAS VIII DI MTS NURUL  
ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Jumat 15 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**M. Muji Hidayat, M.Pd.I.**  
NITK. 19680423 201608 D1 106

Pekalongan, 15 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301 12 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Sumadi dan Ibu Siti Hartonah, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Kakaku tercinta Mutmainah, Ismiyati, Mardiyah dan adiku tersayang Khairun Nisa' serta segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
3. Teman-teman serta orang terkasih terlebih sahabatku Arif Rahman Hakim, Lutfi Widoseno dan Qismatul Khusna yang senantiasa mendukung dan membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini
4. FTIK (Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan) IAIN Pekalongan, sebagai fakultas peneliti mengampu pendidikan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
6. Keluarga besar MTs Nurul Islam yang telah menjadi tempat penelitian bagi peneliti.

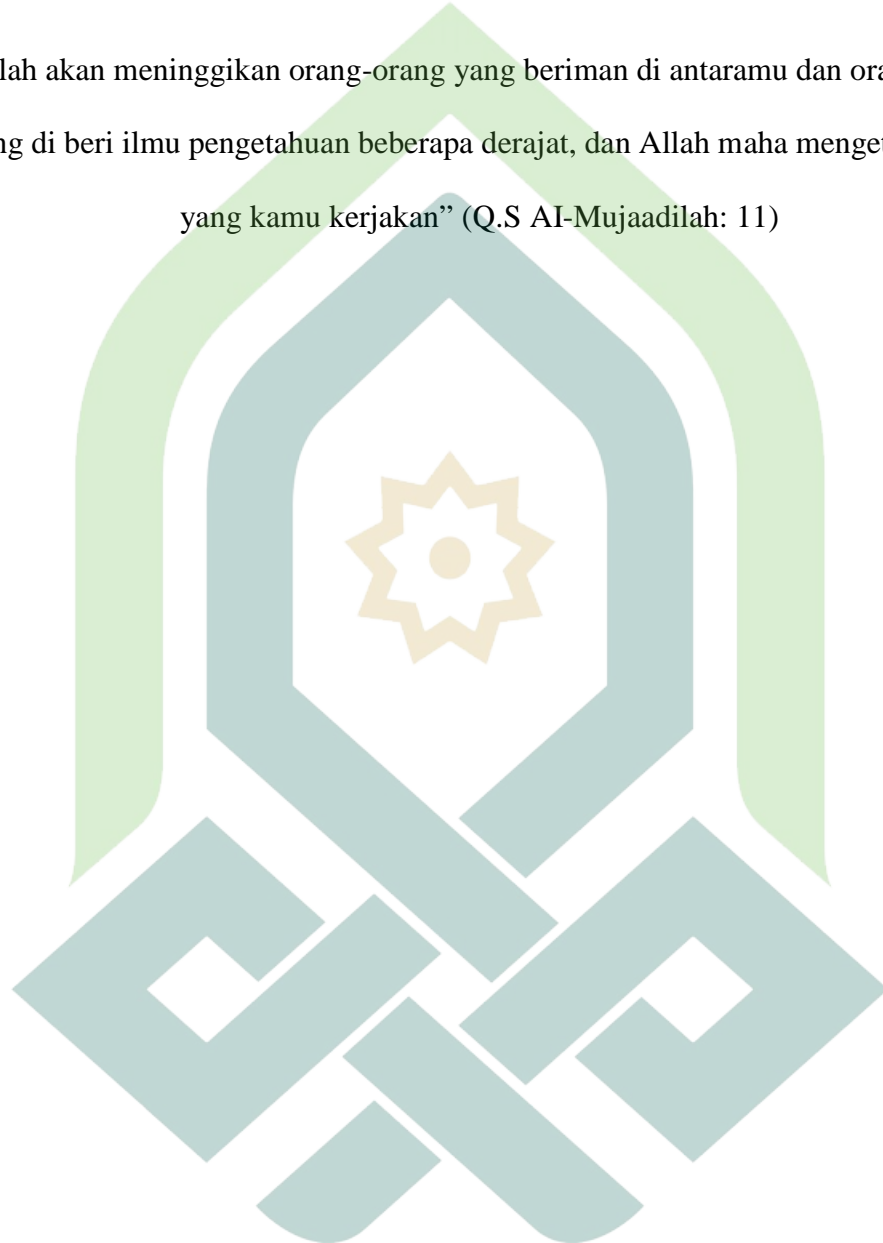




## MOTTO

رَفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S AI-Mujaadilah: 11)



## ABSTRAK

Aziz, Abdul. 2019. *Implementasi Metode Edutainment (Active Learning) pada Pembelajaran Al-qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Edutainment (Active Learning), Al-Qur'an, Hadits.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang mana proses tersebut selalu berkaitan dengan hasil pembelajarannya. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, seorang guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pengajarannya dengan baik. Metode pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar terutama jika metode tersebut adalah metode yang efektif, tepat dan efisien, serta disukai oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran dengan kriteria tersebut adalah Metode *Edutainment (Active Learning)*.

Penelitian ini dibuat untuk: 1) Mengetahui Implementasi Metode *Edutainment (Active Learning)* pada Pembelajaran Al-qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. 2) Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode *Edutainment (Active Learning)* pada Pembelajaran Al-qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan di dunia Pendidikan Agama Islam dalam hal penggunaan metode pembelajaran. Secara praktis yaitu sebagai bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi agar para pendidik dapat lebih memahami karakteristik peserta didik dan lebih mendalami proses pembelajaran yang benar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan interview, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Terdapat lima metode utama dalam pembelajaran yang berbasis *edutainment (active learning)* yang dilaksanakan selama proses pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan kelas VIII, yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode debat aktif, metode rapat dewan kota serta metode pemberian tugas dan resitasi; 2) Faktor pendukung Pelaksanaan Metode *Edutainment (Active Learning)* adalah Kepala Madrasah, Sarana dan Prasarana serta Teman Sejawat. Sedangkan Faktor penghalangnya adalah keterbatasan waktu, kemampuan siswa dan karakteristik siswa yang berbeda.







## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dan dibekali dengan akal serta ilmu pengetahuan. Karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpah atas Nabi Muhammad yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, dan semoga terlimpah kepada keluarga dan para sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembenahan. Keberhasilan yang diperoleh penulis ini karena motivasi serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku wali dosen serta Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan
4. Bapak Aris Nur Khamidhi, M.Ag selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Para Dosen dan Staf Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.



6. Ibu Mislailatun Nikmah S.H selaku kepala sekolah MTs Nurul Islam Krpyak pekalongan. Yang sudah memberikan izin peneliti melakukan penelitian di MTs Nurul Islam Krpyak Pekalongan.
7. Bapak Safrudin SPd.I selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits MTs Nurul Islam Krpyak Pekalongan yang sudah banyak membantu dalam peneliti melakukan penelitian.
8. Kepada keluarga besar peneliti trima kasih banyak yang sudah memberikan dukungan sepenuhnya dalam bentuk materi ataupun mental dalam peneliti menyelesaikan penelitian
9. Kepada teman-temanku terlebih khusus Arif Rahman Hakim, Lutfi Widoseno dan Qismatu Khusna yang telah memberikan semangat dan bantuan guna terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 27 februari 2019

Peneliti

Abdul Aziz

NIM.2021214476



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Motto .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
DaftarLampiran.....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. MetodePenelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	21
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Edutainment ( <i>active learning</i> )	
a. Pengertian Edutainment .....	23
b. Prinsip-prinsip Belajar Berbasis Edutainment.....	25
c. Teori Pembelajaran Berbasis Edutainment.....	26
2. Al-Qur'an Hadits	
a. Pengertian Al-Qur'an Hadist.....	39
b. Fungsi Mempelajari Al-Qur'an Hadits.....	42
c. Tujuan Mempelajari Al-Qur'an Hadits. ....	43
d. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits. ....	46



**BAB III IMPLEMENTASI METODE *EDUTAINMENT* (*ACTIVE LEARNING*) PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VIII DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan	
1. Sejarah berdiri MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	57
2. Profil Mts Nurul Islam Krapyak Pekalongan .....	58
3. Visi dan Misi MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan .....	59
4. Struktur Organisasi MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan	61
5. Keadaan Pendidik dan Peserta didik .....	63
6. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan	66
B. Implementasi Metode <i>Edutainment</i> ( <i>Active Learning</i> ) pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Edutainment</i> ( <i>Active Learning</i> ) pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	85
1. Faktor Pendukung.....	85
2. Faktor Penghambat.....	89

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE *EDUTAINMENT* (*ACTIVE LEARNING*) PADA PEMBELAJARAN AI-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN**

A. Analisis Implementasi Metode <i>Edutainment</i> ( <i>Active Learning</i> ) pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.....	96
B. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	106

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	112
B. Saran .....	118

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



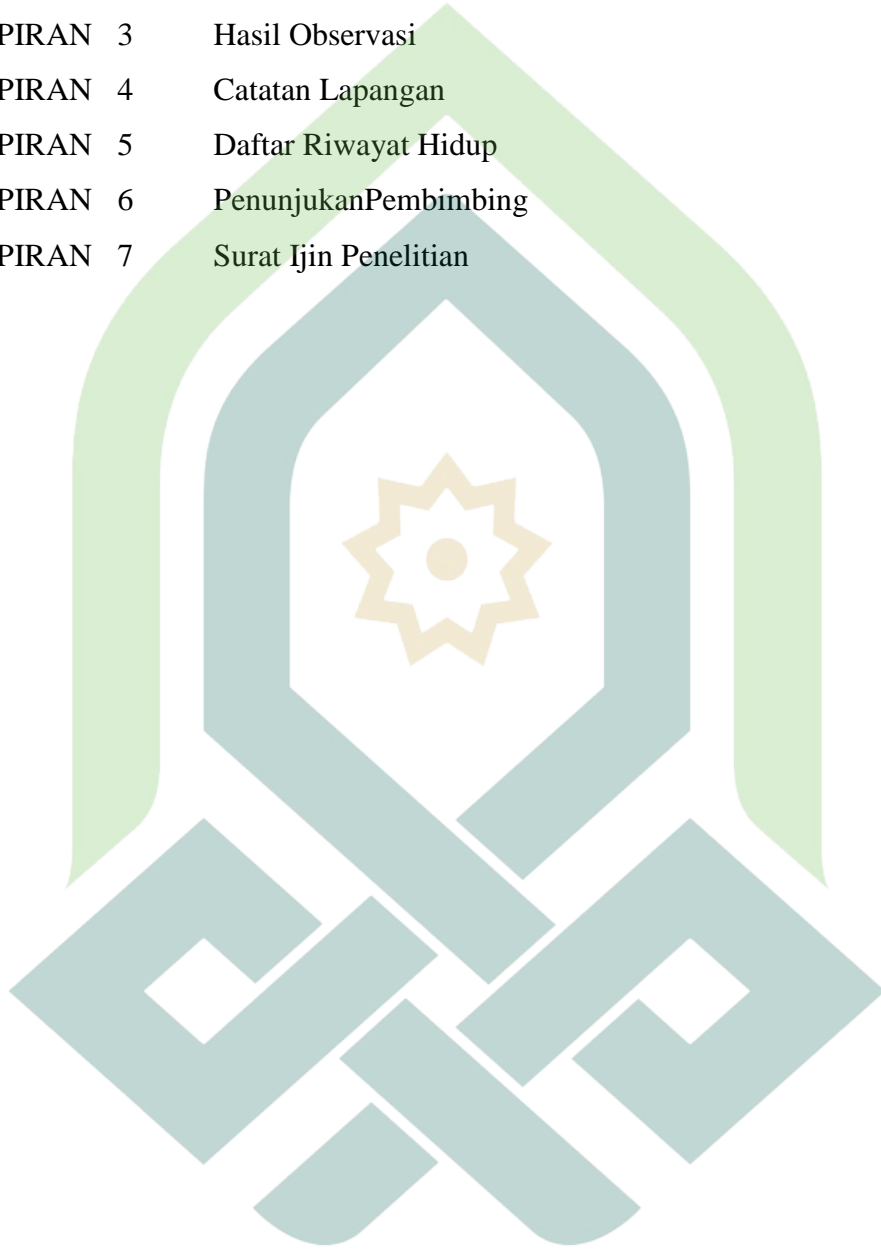
## DAFTAR TABEL

TABEL 0.1	Tabel struktur organisasi MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan
TABEL 0.2	Daftar tenaga pendidik MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan
TABEL 0.3	Data jumlah rombel
TABEL 0.4	Jumlah peserta didik MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan
TABEL 0.5	Data usia peserta didik
TABEL 0.6	Sarana dan prasarana MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan
TABEL 0.7	Daftar absensi kehadiran siswa VIII A
TABEL 0.8	Daftar nilai siswa kelas VIII A
TABEL 0.9	Sarana dan peralatan pendukung pembelajaran
TABEL 0.10	Daftar latar belakang keluarga siswa



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Hasil Observasi
LAMPIRAN 4	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 6	Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 7	Surat Ijin Penelitian





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dapat dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang secara baik. Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasi peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya baik secara formal maupun informal.<sup>1</sup>

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik didunia maupun diakhirat. Tidak hanya itu saja bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang muslim, seperti yang tertuang didalam hadits berikut.

عَلِيٌّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ

Artinya : *Husain bin Ali meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, “Menuntut ilmu wajib bagi setiap orang muslim”* (HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudha’I, dan Abu Nu’aim Al-Ashbahani).<sup>2</sup>

Dalam undang-undang sistem pendidikan (UUSP) No. 20 Tahun 2003 pasal 30 ayat (1) ditegaskan bahwa pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat harus sesuai

<sup>1</sup>H.A.R Tilar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.30.

<sup>2</sup>Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi*, (Batusangkar: STAIN Batu Sangkar Pers, 2012), hlm. 5-7.



dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan dalam pasal 30 ayat (2) bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama.<sup>3</sup>

Sumber agama atau ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>4</sup> Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitar.<sup>5</sup>

Selain dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an, dalam Islam juga dianjurkan untuk mempelajari Hadits sehingga sumber ajaran Islam ada dua Al-Qur'an untuk kedudukan pertama dan Hadits untuk kedudukan kedua.

Hadits menurut bahasa berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru) lawan kata dari *Al-qadim* (sesuatu yang lama), Hadits juga berarti *al-khabar* (berita) yaitu sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, berupa perkataan, perbuatan, taqirir dan sifatnya.<sup>6</sup>

Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits adalah menjadi kewajiban bagi umat muslim karena keduanya merupakan sumber hukum agama Islam sebagai pegangan dan pedoman bagi umat muslim, untuk mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat.

---

<sup>3</sup>Bambang Kesowo, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Negara Republik Indonesia, No.4301, Juli, VIII, 2003), hlm. 11.

<sup>4</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 136.

<sup>5</sup>Said Aqil Husain Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2003), hlm. 3.

<sup>6</sup>Untung Ranuwijaya, *Ilmu Hadist*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996), hlm. 1.





Terkait dengan pentingnya sebagai seorang muslim mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits, maka dalam pendidikan Islam pun mengajurkan demikian. Karena tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim.<sup>7</sup>

Untuk dapat memiliki kepribadian muslim, diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadits, pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat di peroleh melalui lembaga pendidikan Islam.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar dan proses belajar mengajar selalu berkaitan dengan hasil pembelajarannya. Untuk mencapai keberhasilan yang maksimal, seorang guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengajaran dengan baik. Kunci salah satu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah menggunakan metode yang efektif, tepat dan efisien serta mempunyai tujuan, Maka dari itu metode mempunyai nilai strategis yaitu mempengaruhi jalanya belajar mengajar. Penggunaan metode secara efektif dan efisien akan menjadikan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.<sup>8</sup>

MTs Nurul Islam adalah lembaga pendidikan yang dibawah naungan Yayasan Nurul Islam Krapyak Pekalongan yang lokasinya di Jl. Truntum No.1A, kebetulan sekali didaerah sekitar MTs. Nurul Islam, banyak sekali orang sekitar bermata pencarian sebagai nelayan sehingga, sebagian orang tua kurang memperhatikan anak – anaknya dalam proses belajar di rumah. Adanya pengaruh handphone juga menjadikan siswa malas belajar,

<sup>7</sup>Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 186.

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1995), hlm. 87.



dan ketika di sekolah siswa mendapatkan penyampaian materi pembelajaran dari guru yang tidak menarik dan menyenangkan.<sup>9</sup>

Dari permasalahan – permasalahan tersebut akhirnya berdampak terhadap proses belajar siswa yang kurang bersemangat untuk melaksanakan kegiatan proses belajar, melihat penerapan metode *Edutainment (active learning)* yang di terapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Nurul Islam yang dapat mengatasi permasalahan tersebut serta dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, yang tadinya belajarnya kurang semangat bisa lebih bersemangat, tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Disini peneliti ingin mengetahui penerapan metode *Edutainment (active learning)* yang di terapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. Hal ini adalah bagian dari pada masalah-masalah dunia pendidikan.

Untuk itu dibutuhkan inovasi yang kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana metode pembelajaran yang digunakan harus tepat sasaran sesuai kebutuhan dan perkembangan pada zaman sekarang, sehingga peserta didik tidak merasakan jenuh dan bosan ketika mereka sedang berada di kelas. Dalam Skripsi ini mencoba melihat penerapan metode *Edutainment (active learning)* yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits untuk menumbuhkan dan memperkuat semangat belajar siswa dengan berupa meneliti proses implementasi metode yang berorientasi di kelas (*classrooms oriented model*), dengan menggunakan metode pendidikan yang menghibur. Dalam penggunaan metode ini dimaksudkan agar peserta didik bisa lebih

---

<sup>9</sup>Safrudin, Guru al-Quran Hadist MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 25 April 2018.



bersemangat, antusias, dan berbahagia dalam mengikuti pelajaran di kelas. Dengan begitu mereka bisa mendapatkan pengetahuan yang baik dan tanpa ada paksaan, mereka akan sangat menikmati dan nyaman dalam proses transfer pengetahuan dengan baik khususnya pada pembelajaran Al – Qur’an Hadits kelas VIII di MTs. Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

Adapun materi pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan yang menggunakan teknik metode *edutainment (active learning)* salah satunya materi hukum bacaan *qolqolah*, contoh siswa diberikan soal-soal tugas materi hukum bacaan *qolqolah* yang berupa teknik *thik-Pair-Share* dengan cara ini, para siswa diberi pertanyaan atau soal tentang hukum bacaan *qolqolah* untuk dipikirkan (*thik*) sendiri, selama kurang lebih 2-5 menit. Kemudian, mereka diminta untuk mendiskusikan jawaban atau pendapat mereka dengan teman yang duduk disebelahnya (*pair*). Setelah itu, pengajar dapat menunjuk satu siswa atau lebih untuk menyampaikan pendapat atas pertanyaan atau soal tersebut untuk seluruh kelas (*share*). Dengan cara demikian membuat siswa merasa senang dalam mengikuti proses belajar siswapun tidak tersa membosankan, dan siswapun bersemangat serta antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas.<sup>10</sup>

Berangkat dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Implementasi Metode Edutainment (Aktive Learning) Pada Pembelajaran Al-qur’an**

---

<sup>10</sup>Safrudin, Guru al-Quran Hadist MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 25 April 2018.



*Hadist Kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan*”, dengan alasan:

1. Metode edutainment merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini, pembelajaran yang menyenangkan biasanya dilakukan dengan humor, permainan (*game*), bermain peran (*role play*), dan demonstrasi. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan cara-cara lain, asalkan siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan senang.
2. *Active learning* (Pembelajaran aktif) segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan para siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan pengajar.
3. Peneliti memilih obyek di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan karena pengaplikasian metode Edutainment pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat tepat melihat dari latar belakang masalah yang muncul dilingkungan sekolahan MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun masalah – masalah yang akan di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *edutainment (active learning)* pembelajaran Al – Qur'an Hadits kelas VIII di MTs. Nurul Islam Krapyak Pekalongan?



2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *edutainment* (*active learning*) pada pembelajaran Al – Qur’an Hadits kelas VIII di MTs. Nurul Islam Krapyak Pekalongan?

Untuk mempertegas dan memperjelas judul diatas, maka peneliti memberikan batasan-batasan atau penegasan istilah yang ada. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>11</sup> Pelaksanaan berarti suatu proses.<sup>12</sup> Implementasi yang dimaksud disini adalah bagaimana penerapan metode *edutainment* dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Metode *Edutainment* (*Aktive Learning*)

Metode berasal dari kata “*method*” atau metode berarti cara yang disusun secara teratur, mapan, sistematis sebagai landasan untuk suatu kegiatan tertentu atau pelaksanaan sesuatu.<sup>13</sup> Sedangkan *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.<sup>14</sup> Sedangkan *active learning* sendiri adalah bagian dari teori penerapan metode *edutainment* yang bersifat pembelajaran aktif dalam bentuk

---

<sup>11</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 427.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm.354.

<sup>13</sup>Jhons. M. Echols dan Hasan Sandily, *Kamus Besar Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 404.

<sup>14</sup>Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 17.



interaksi antarsiswa maupun antara siswa dengan pengajar. namun dalam penelitian ini difokuskan pada implementasi metode *edutainment* (*active learning*) yang diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan tahun ajaran 2018 – 2019.

### 3. Al-qur'an dan Al-hadist

Al-Qur'an hadist yang di maksud disini yaitu materi – materi Al-qur'an Hadist yg dalam proses belajar mengajarnya sudah menggunakan metode edutainment.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah implementasi metode *edutainment* (*active learning*) pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan tahun ajaran 2018-2019 adalah deskripsi tentang penerapan metode *edutainment* (*active learning*) di dalam proses belajar mengajar sehingga para peserta didik senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan implementasi metode *edutainment* (*active learning*) pada pembelajaran Al – Quran Hadits kelas VIII di MTs. Nurul Islam Krapyak Pekalongan.



2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al – Quran Hadits kelas VIII di MTs. Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

#### D. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan yang di capai. Dalam penelitian ini juga mempunyai manfaat tersendiri, adapun manfaat penelitian ini ada dua, yakni sebagai berikut.

##### 1. Secara teoritis

- a. Diharapkan mampu menambah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya mengenai penting -nya penggunaan metode *edutainment (active learning)* dalam pembelajaran di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memilih metode belajar yang tepat untuk mengembangkan kognitif anak dan bisa menumbuhkan semangat pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

###### b. Bagi peserta didik

Dapat memudahkan anak melakukan kegiatan belajar yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui metode *edutainment (active learning)*, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan yang diharapkan dapat menarik minat belajar siswa.



c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan yang lebih konkret apabila pada saat berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan strategi materi pembelajaran menggunakan metode *edutainment (active learning)*.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Zainal Mustakim dalam bukunya yang berjudul “*Strategi & Metode Pembelajaran*” menjelaskan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Penggunaan metode yang bervariasi juga hendaknya disesuaikan dengan situasi yang mendukung sesuai dengan psikologis anak didik, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemilihan metode yang tepat dalam mengajar.<sup>15</sup>

Ramayulis dalam bukunya yang berjudul “*Ilmu Pendidikan Islam*” menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada murid-murid tentang segala macam materi dalam berbagai macam pelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Zaenal Mustakim, *Strategi & Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2015), hlm. 53.

<sup>16</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu, 1997), hlm. 91.





Muhibbin Syah dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” menjelaskan Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Sedangkan metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.<sup>17</sup>

*Edutainment* berasal dari kata *education* dan *entertainment* berarti hiburan. Jadi dari segi bahasa *edutainment* adalah pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. sementara itu, dari segi terminologi, *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut *New World Encyclopedia*, *Edutainment* berasal dari kata *educational entertainment* atau *entertainment education*, yang berarti suatu hiburan yang mendesain untuk mendidik atau menghibur. Pada dasarnya, *edutainment* berusaha untuk mengajarkan atau memfasilitasi interaksi sosial kepada para siswa dengan memasukan berbagai pelajaran dalam bentuk hiburan yang sudah akrab di telinga mereka, seperti acara televisi, permainan yang ada dikomputer atau video games, film, music, website, perangkat multimedia, dan lain sebagainya. Di samping itu, *edutainment*

---

<sup>17</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.198.



juga bisa berupa pendidikan di alam bebas, yang mampu menghibur sekaligus belajar tentang kehidupan binatang dan habitatnya.<sup>18</sup>

Pada dasarnya, *edutainment* bisa diterapkan dalam pola pendidikan apa saja, sebab dalam perjalanannya, *edutainment* sudah bertransformasi dalam beragam bentuk, seperti teori-teori terapan pembelajaran *edutainment* antara lain *humanizing the classroom*, *active learning*, *the accelerated learning*, *quantum learning*, *quantum teaching*.

## 2. Peneliti Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan telaah pada kajian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini di maksudkan untuk melihat sumber – sumber yang akan di jadikan rujukan dalam penelitian ini.

Penelitian yang di lakukan oleh Alifah Nuraeni mahasiswa PGMI IAIN Purwokerto tahun 2017 dengan judul “Implementasi Metode Edutainment Dalam Pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”. memperoleh kesimpulan bahwa metode edutainment dalam pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU 02 Tangkisan yaitu dengan memberikan pembelajaran yang mampu membuat siswanya nyaman dan senang mengikuti pembelajaran IPS. Karena dalam pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU 02 Tangkisan ini guru menggunakan lima macam metode *edutainment* yaitu: *Actic Learning*, dilakukan melalui metode ceramah, Tanya jawab,

---

<sup>18</sup>Moh. Sholeh Hamid, *Op Cit*, hlm. 17 – 18.



demonstrasi, *Humazing The Classroom*, *Quantum Learning*, *Quantum Teaching* dan *Role Playing*.<sup>19</sup>

Persamaan peneliti tersebut dengan peneliti kali ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi metode edutainment, namun perbedaannya peneliti terdahulu pelaksanaan metode edutainment pada mata pelajaran IPS untuk MI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah pelaksanaan metode edutainment pada pembelajaran Al-qur'an hadist untuk MTs.

Penelitian yang dilakukan oleh Nani Suwarti mahasiswa IAIN Purwokerto pada tahun 2016 dengan judul "Pembelajaran Berbasis Edutainment Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas". Memperoleh kesimpulan pelaksanaan pembelajaran edutainment pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengacu pada empat teori yaitu *Humanizing Classroom*, *Active Learning Theory*, *The Accelerated Learning Theory*, dan *Quantum Learning Theory*. Selain memadukan pembelajaran dengan berbagai muatan hiburan, dalam pembelajaran guru juga melakukan berbagai upaya agar pembelajaran dapat berlangsung kondusif dan menyenangkan. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain menyapa siswa dengan ramah, memotifasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas, menerapkan pembelajaran kolaboratif, menggunakan metode yang variatif.

---

<sup>19</sup>Alifah Nuraeni. *Implementasi Metode Edutainment Dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2017). hlm. 94



Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti kali ini adalah sama-sama meneliti tentang edutainment. Namun perbedaanya peneliti terdahulu meneliti tentang pembelajaran berbasis edutainment pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah Metode Edutainment (active learning) pada pembelajaran Al-qur'an hadist di MTs Nurul Islam Krpyak Pekalongan.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ifada Roudhotul Chusna mahasiswa PAI IAIN Pekalongan tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Implementasi Metode Inquiry Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Quran Hadist siswa kelas VIII MTs Al-Mu'awanah Kendaldoyong Petarukan" memperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode Inquiry dengan indikator penataan lingkungan belajar, merumuskan problema, merancang eksperimen, melaksanakan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan adalah nilai tertinggi 93 terendah 70. Nilai rata-rata 85,56 dari Implementasi metode Inquiry termasuk dalam kategori baik. Hasil data nilai akhir mata pelajaran menunjukkan keberhasilan belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist siswa kelas VIII MTs Al-Mu'awanah Kendaldoyong petarukan, di peroleh nilai tertinggi 95 dan terendah 78. Nilai rata-rata 87,33 dari keberhasilan belajar termasuk dalam kategori baik.

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs kelas VIII.

---

<sup>20</sup>Nani Suwarti. *Pembelajaran Berbasis Edutainment Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2016).hlm.119



Namun perbedaanya, peneliti terdahulu menggunakan metode inquiry, penelitian yg digunakan dengan cara penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang di gunakan metode edutainment (*active learning*).<sup>21</sup>

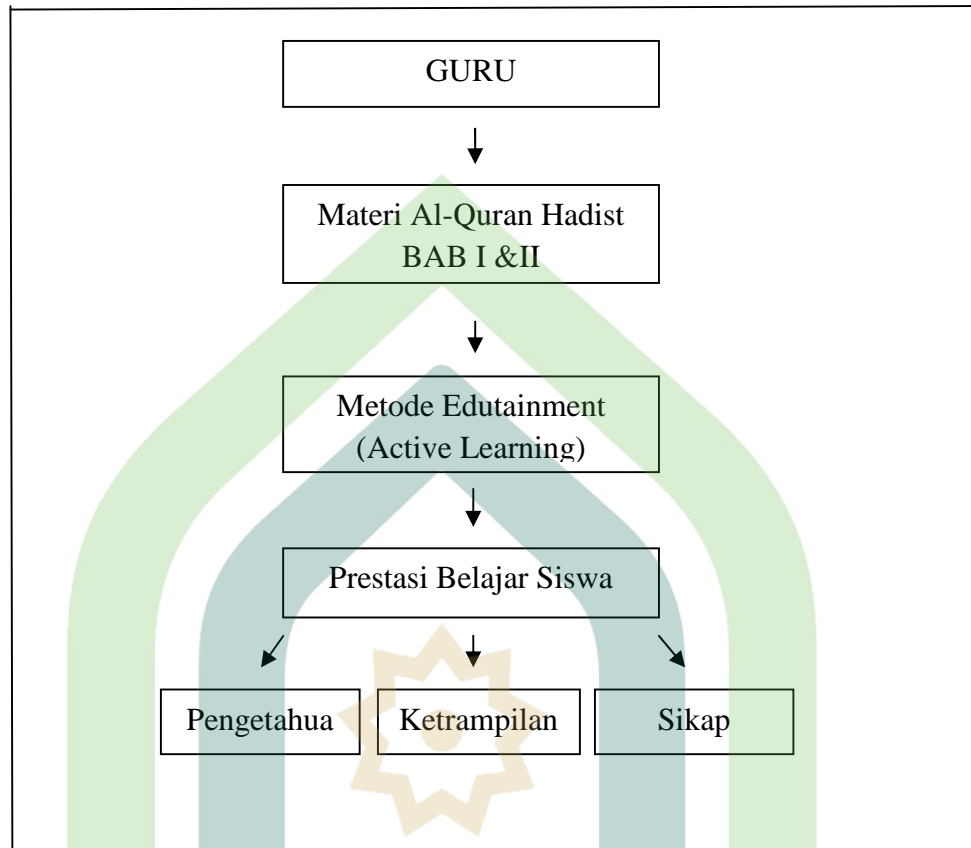
### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan pola gambaran hubungan antara variable atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti. disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>22</sup> Oleh karena itu peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif, aka dilakukan observasi langsung untuk mendapatkan kondisi alamiah dilapangan. Untuk menjelaskan kerangka pemikiran pada peneliti ini digambarkan seperti skema berikut ini:

---

<sup>21</sup>Ifada Roudhotul Chusna. *Pengaruh Implementasi Metode Inquiry Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Quran Hadist siswa kelas VIII MTs Al-Mu'awanah Kendaldoyong Petarukan*. Skripsi. (Pekalongan: IAIN Pekalongan.2014). hlm.90.

<sup>22</sup>STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Press, 2013).hlm.46



Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran itu sangat penting. Kesuksesan seorang pendidik dalam mentrasfer ilmu terhadap peserta didik salah satunya tidak dapat terlepas dari penggunaan metode yang tepat. Metode yang tepat dan menyenangkan akan membangkitkan semangat belajar para peserta didik, yang tadinya tidak bersemangat untuk belajar dengan menggunakan serta menerapkan metode yang tepat dan menghibur para peserta didik menjadi bersemangat dan antusias mengikuti jalanya proses belajar mengajar. Maka dari implementasi metode edutainment (*active learning*) dirasa sangat perlu di terapkan ataupun di gunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran yaitu para peserta didik mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh



pendidik, serta para peserta didik juga merasa terhibur dengan penerapan metode *edutainment (active learning)* dalam pembelajaran, lebih khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Model Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model kualitatif, yaitu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu atau kelompok.<sup>23</sup> Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan tersebut yang akan menghasilkan kesimpulan – kesimpulan yang bisa bermanfaat bagi peserta didik, sekolah serta para pembaca.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini dilakukan secara langsung saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, yakni dengan

---

<sup>23</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). hlm.60.

<sup>24</sup>Muhammad Shodiq dan Imam Mutaqiem, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Cet.Ke 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).hlm.4.



meneliti implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Quran Hadist kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam lingkungan proses belajar mengajar, yakni permasalahan mengenai implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Quran Hadist kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, diperlukan sumber data sebagai berikut, yakni sumber data primer dan sekunder.

#### a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>25</sup>

Sumber data diperoleh dari penelitian ini adalah dari siswa dan guru Al – Qur'an Hadist kelas VIII MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumber utama. Sumber utama data sekunder adalah sumber data kajian pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bidang kesiswaan, bidang tata usaha.

---

<sup>25</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 50.





#### 4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview dan dokumentasi.

##### a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku obyek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum keadaan sekolah, implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Quran Hadist kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, dan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

##### b. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek.<sup>27</sup> Metode wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data dalam menjawab rumusan masalah yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan

---

<sup>26</sup>M. Djunaidi Ghoniy & Fuzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).hlm.165.

<sup>27</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm.. 24.



implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, baik data tersebut di peroleh dari guru maupun peserta didik di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, seperti nilai raport siswa. Serta untuk memperoleh data lainya seperti profil sekolah, data siswa, dan dokumen lainya yang berhubungan dengan judul penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induksi, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>28</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model miles dan huberman. Sehingga data dalam penilaian ini akan mengalami tiga macam proses analisis, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.

---

<sup>28</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.334-335.



b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian yang telah diambil juga harus di lakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatan, dan kecocokanya yakni yang merupakan validitasnya.<sup>29</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, dan mengantut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan arti suatu karya ilmiah. Maka dari itu penulis membagi pembahasan penelitian ini menjadi beberapa bab, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang implementasi metode *edutainment (active learning)*. Pada bab ini akan dibahas tentang: pengertian metode edutainment, prinsip-prinsip metode edutainment, teori pembelajaran berbasis *edutainment (active learning)*, pengertian Al-Qur'an Hadits, fungsi melejari Al-Qur'an

---

<sup>29</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 242.



Hadits, Tujuan mempelajari Al-Qur'an hadits, Ruang lingkup Al-Qur'an hadits.

Bab III berisi tentang implementasi metode *edutainment* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan. Pertama meliputi: gambaran umum MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya MTs Nurul Islam Krapyak, visi misi dan tujuan pendidikan, serta data diri guru dan siswa di MTs Nurul Islam Krapyak. Kedua: implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, serta yang ke tiga: faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *edutainment (active learning)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

Bab IV Analisis implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Nurul Islam Krapyak. Yang meliputi analisis implementasi metode *edutainment (active learning)* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *edutainment (active learning)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisa tentang “Implementasi Metode *Edutainment (Active Learning)* pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan” maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Metode *Edutainment (Active Learning)* pada Pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII di MTS Nurul Islam Krapyak Pekalongan

##### a. Persiapan Penggunaan Metode *Edutainment (Active Learning)*

Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum menerapkan metode *edutainment (active learning)* adalah dengan menyiapkan sejumlah perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Semester, Program Tahunan, serta pemilihan metode-metode pembelajaran yang akan digunakan.

Penentuan metode dalam pembelajaran akan mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya adalah kondisi kelas, karakter peserta didik, psikologis peserta didik, serta materi pembelajaran, sedangkan dalam menentukan strategi mengajar pertimbangannya adalah melihat indicator pembelajaran, Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI) dan waktu yang tersedia.



## b. Pelaksanaan Penggunaan Metode *Edutainment (Active Learning)*

Ada lima metode utama dalam pembelajaran yang berbasis *edutainment (active learning)* yang dilaksanakan selama proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan kelas VIII, yaitu: metode diskusi, metode tanya jawab, metode debat aktif, metode rapat dewan kota serta metode pemberian tugas dan resitasi.

### 1) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh seorang guru agar dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah.

Contoh pada materi pembelajaran hukum bacaan mad iwadh mad layyin dan mad Arid lissukun dalam Alquran surat-surat pendek, siswa diminta untuk mendiskusikan dengan kelompok untuk mencari hukum bacaan tersebut yang terdapat dalam surat-surat pendek.

### 2) Metode Tanya Jawab

Model pembelajaran Tanya jawab dilakukan dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru ke siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Hal ini diharapkan mampu untuk merangsang rasa ingin tahu dari siswa dan mengembangkan kemampuan eksplorasi ilmu



pengetahuan. Dalam pembahasan materi pengertian rezeki guru melemparkan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian rezeki dan siswapun menjawab dengan jawaban yang siswa ketahui secara masing-masing.

### 3) Metode Debat Active

Metode debat active dilakukan dengan membagi kelas kedalam dua kelompok yang saling bertentangan untuk kemudian saling melempar dan menguatkan pendapat kelompoknya masing-masing. Metode ini diharapkan mampu untuk mengangkat kemampuan berkomunikasi peserta didik serta membantu peserta didik dalam mengembangkan daya pikirnya.

Contoh dalam materi pembahasan tentang rezeki dua kelompok yang saling bertentangan mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian kandungan dari rezeki, setelah dirasa antar kelompok dalam mengungkapkan pendapatnya cukup, guru memberikan kesimpulannya.

### 4) Rapat Dewan Kota

Metode ini menuntut seluruh siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, setiap siswa diharuskan untuk mengemukakan pendapatnya tentang permasalahan yang sedang dibahas sehingga diharapkan mampu melatih kemampuan siswa dalam melihat dan memecahkan sebuah permasalahan.



Contoh dalam pembahasan materi tentang kepedulian social, setiap siswa harus menguasai materi tersebut karena setiap siswa diwajibkan untuk mengutarakan pendapatnya mengenai materi tersebut guna untuk memecahkan sebuah masalah.

#### 5) Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Teknik pemberian resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih maksimal, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas; sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.

Implementasi Metode *Edutainment (active learning)* dalam sistem pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan kelas VIII mendapatkan sambutan yang baik dari peserta didik. Mereka merasakan pembelajaran yang menyenangkan tanpa melewatkan esensi daripada sebuah pembelajaran yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Tingkat kebosanan yang dirasakan oleh para peserta didik cenderung berkurang dengan penggunaan metode *edutainment (Active Learning)*, dikarenakan bervariasinya cara penyampaian materi oleh guru. Hal tersebut bisa dilihat dari kehadiran siswa dan hasil nilai ulangan harian siswa.





## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran Al-Quran Hadits yang menggunakan Metode *Edutainment (active learning)*, hal ini dikarenakan Kepala Madrasah mampu memberikan keleluasaan serta dukungan kepada segenap guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran. Disamping itu, dengan kebijakannya Kepala Madrasah juga berusaha memfasilitasi guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.

#### 2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan cukup memadai dan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Khusus untuk penggunaan Metode *Edutainment (active learning)* dalam pembelajaran, sekolah memberikan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang representatif, sarana-sarana penunjang pembelajaran seperti papan tulis, proyektor, speaker, printer, kertas-kertas yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian materi active learning.



### 3) Teman Sejawat (Guru)

Diskusi antar guru sangat diperlukan dalam mensukseskan sebuah program pembelajaran. Mereka dapat bertukar informasi serta bersama-sama memecahkan permasalahan yang dihadapi masing-masing guru dalam pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran yang menggunakan Metode *Edutainment (active learning)*. Guru satu dengan guru yang lain saling mendukung dalam penerapan metode *Edutainment (active learning)* dan saling memberika solusi apabila ada kendala dalam penerapan metode *Edutainment (active learning)*.

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Keterbatasan Waktu

Guru merasakan bahwa keterbatasan waktu adalah penghambat pelaksanaan Metode *Edutainment (active learning)*.

Hal itu dapat terjadi, khususnya pada pembelajaran yang menggunakan metode-metode yang membutuhkan persiapan cukup lama seperti halnya penggunaan metode dewan rapat kota ataupun diskusi yang membutuhkan persiapan pembentukan kelompok.

##### 2) Kemampuan Siswa yang Berbeda

Kemampuan menerjemahkan instruksi serta pemahaman terhadap materi akan menjadi poin penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Kurang maksimalnya daya tangkap peserta didik akan berbanding lurus dengan hasil pembelajaran yang telah dilaluinya.



### 3) Karakter Siswa yang Berbeda

Berbagai macam karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik berdampak langsung kepada pelaksanaan pembelajaran dengan Metode *Edutainment* (*active learning*), seperti penangkapan pemahaman yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Guru

- a. Kepada guru Al-Quran Hadits di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan hendaknya lebih meningkatkan kerjasama antara guru dengan orangtua siswa, seperti dalam penyampaian informasi tentang perkembangan anaknya agar dapat membantu atau berpartisipasi dalam proses perkembangan anak di sekolah, mengingat guru tidak dapat sepenuhnya membantu kegiatan siswa setiap saat.
- b. Hendaknya guru Al-Quran Hadits lebih meningkatkan perhatiannya terhadap semua komponen pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
- c. Hendaknya guru Al-Quran Hadits terus meningkatkan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran agar semakin variatif, kreatif dan inovatif sehingga para siswa-siswi di MTs Nurul Islam



Krapyak Pekalongan semakin semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Harapannya, dengan dikembangkannya metode-metode pembelajaran yang sebelumnya telah diterapkan, akan semakin membuat para siswa menanti-nanti kehadiran guru Alquran Hadits dalam memberikan pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode yang menyenangkan dan baik, yang banyak disukai oleh para siswa namun tetap memperhatikan indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 2. Kepada Siswa

- a. Kepada siswa MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan agar dapat memotivasi diri sendiri untuk dapat meningkatkan belajar baik di rumah maupun di sekolah, sehingga bisa mendapatkan nilai dan pemahaman pembelajaran yang baik guna tercipta insan yang cerdas dan berprestasi.
- b. Kepada siswa MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan hendaknya lebih giat lagi dalam belajar terutama dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan di laksanakan, paling tidak para siswa sudah terlebih dahulu membaca atau mempelajari materi yang akan di sampaikan oleh guru, sehingga ketika pembelajaran berlangsung para siswa sudah memiliki gambaran atau memahami pembahasan materi yang akan disampaikan oleh guru. Ketika guru menerapkan metode-metode pembelajaran para siswa diharapkan bisa secara langsung menyesuaikan dan mengikuti metode yang diterapkan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Aqil Husain. 2003. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Ali, Muhammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anonymous. 2010. Tujuan Mempelajari Al-Qur'an Hadis dalam <https://kumpulanreferansi.com> diakses pada 8 Oktober 2018.
- Anshori.2009. *Ulumul Quran Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Anshori. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ardi Setyanto. 2017. *Interaktif dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Pers
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan. 1995. *Strategi BelajarMengajar* Jakarta: Rienka Cipta.
- Echols, Jhons, M dan Sandily, Hasan. 1992. *Kamus Besar Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ghonyi, M. Djunaidi & Almanshur, Fuzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamid, Abdul.2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama.
- Hamid, Moh, Sholeh. 2014.*Metode Edutainment*. Yogyakarta :DIVA Press.
- Hamzah B. 2012.*Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hastuti, Dwi. 2015. *Penerapan Edutainment Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melalui Model Pembelajaran BCCT*. Pekalongan: Jurnal Cendekia: Volume 10, Nomor 2, Agustus 2015.
- Hermawan, Acep.*Ulumul Qur'an Ilmu Untuk Memahami Wahyu*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.





- Kamali, Sudaryo El. 2006. *Pengantar Studi Al-Quran*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kesowo, Bambang. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Negara Republik Indonesia, No.4301, Juli, VIII.
- Khaeruman, Badri. 2010. *Ulum Al-Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.
- M. Fadlillah, dkk, 2016. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Pranadamedia
- Mevin, L. Siberman. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nuraeni, Alifah. 2017. *Implementasi Metode Edutainment Dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Ramayulis. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Wacana Ilmu.
- Ranuwijaya, Untung. 1996. *Ilmu Hadist*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roudhotul Chusna, Ifada. 2014. *Pengaruh Implementasi Metode Inquiry Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Quran Hadist siswa kelas VIII MTs Al-Mu'awanah Kendaldoyong Petarukan*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Safrudin. 2018, *Wawancara Pribadi*. Pekalongan: Guru al-Quran Hadist Kelas VIII MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan.
- Santoso. 2018. *Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Pekalongan: Jurnal Ilmiah Kependidikan: Volume 1, Nomor 1, Februari 2018.



- Shodiq, Muhammad dan Mutaqiem, Imam. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Cet.Ke 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soentari, Endang. 2008. *Ilmu Hadist Kajian Riwayat dan Dirayah*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Solahudin, M. Agus. 2015. *Ulumul Hadis*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- STAIN Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suma, Muhammad Amin. 2000. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Surachmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suwarti, Nani. 2016. *Pembelajaran Berbasis Edutainment Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suyadi, 2010. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafii, Inu Kencana. 1996. *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilar, H.A.R dan Nugroho, Riant. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadist Tarbawi*. Batusangkar: STAIN Batu Sangkar Pers.
- Usman. 2009. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhri, Muh. 2011 *Hadis Nabi Telaah Historis dan metodologis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.



**SURAT PERNYATAAN**

**No. 01/VII/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mislailatun Nikmah, S.H

Alamat: Jl. Truntum No. 1A Desa/Kecamatan Krapyak Lor Pekalongan Utara Kota  
Pekalongan Provinsi Jawa Tengah No.Telp (0285) 4418558

Jabatan: Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Abdul Aziz

Alamat: Jl. Teuku Umar Gg. 3 No. 43 Pasirsari Kota Pekalongan

Adalah benar-benar **telah melaksanakan penelitian** di MTs Nurul Islam Krapyak  
Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Desember 2018

Kepala MTs Nurul Islam Pekalongan

**Mislailatun Nikmah, S.H**







## LAMPIRAN 5.

**RIWAYAT HIDUP****A. DATA DIRI**

Nama : Abdul Aziz  
Nim : 2021 214 476  
TTL : Pekalongan, 20 Juni 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Teuku Umar Gg. 3 No.43 Pasirsari Kota Pekalongan

**B. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Sumadi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Hartonah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Teuku Umar Gg. 3 No. 43 Pasirsari Kota Pekalongan

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 1994– 1996 : TK Masytho 08 Pasirsari Peaklongan
2. Tahun 1996 - 2002 : SDN 01 Kramatsari Pekalongan
3. Tahun 2002 - 2015 : SMPN 08 Pekalongan
4. Tahun 2006 - 2009 : SMKN 02 Pekalongan
5. Tahun 2014 - 2018 : IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Februari 2019

**ABDUL AZIZ**  
**NIM. 2021 214 476**



**LAMPIRAN 5**

**DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan Bp Safrudin SPd.I**

**Guru Al-Qur'an Hadits MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan**



**Wawancara dengan Siswa MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan**



**Metode Diskusi Edutainment (Active Learning )**



**Metode Tanya Jawab**





### Metode Debat



### Metode Dewan Kota





**MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan**

**Ruang Guru**





## Perpustakaan



Halaman MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan





### Ruang TU



### Parkir







**Lapangan Basket**



**Mushola**





## MTs Nurul Islam Tampak Depan





## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDUL AZIZ  
NIM : 2021214476  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
E-mail address : aziz2013.pratama@gmail.com  
No. Hp : 085-647-494-262

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

#### IMPLEMENTASI METODE *EDUTAINMENT (ACTIVE LEARNING)* PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VIII DI MTS NURUL ISLAM KRAPYAK PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 April 2019



ABDUL AZIZ  
NIM.2021215576

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)